



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG SERAYU OPAK PROGO
Jalan : Gedongkuning No. 172 A Yogyakarta

RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN
REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN
TAHUN 2019

Petak	:	34-G
Fungsi Kawasan	:	Hutan Lindung
KPH	:	Kedu Selatan
BKPH	:	Gombong Selatan
RPH	:	Redisari
Desa	:	Tlagasari dan Watukelir
Kecamatan	:	Ayah
Kabupaten	:	Kebumen
Provinsi	:	Jawa Tengah
DAS	:	Telomoyo
Luas	:	18.42 Ha
Pola Tanam	:	Intensif (625 Batang/Ha) Total Luas 18,42 Ha

LEMBAR PENGESAHAN

RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN RHL TAHUN 2019

Blok : 34-G
Fungsi Kawasan : Hutan Lindung
KPH : Kedu Selatan
BKPH : Gombang Selatan
RPH : Redisari
Desa : Tlagasari dan Watukelir
Kecamatan : Ayah
Kabupaten : Kebumen
Provinsi : Jawa Tengah
DAS : Telomoyo
Luas : 18,42 Ha
Pola Tanam : Intensif (625 Batang/Ha) Total Luas 18,42 Ha


DISAHKAN
Kepala BP DASHL
Serayu Opak Progo

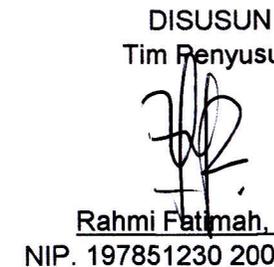
M. Ashi Yunani, M.P
NIP. 196403121990032002


DIKETAHUI
Kepala KPH
Kedu Selatan

Yudha Suswardhanto, S.Hut, M.Sc
PHT 19720429199704100


DINILAI
Kepala Seksi Program DAS
Serayu Opak Progo

Sigit Haryadi, S.Hut, M.Eng, M.Sc
NIP. 197705072002121003


DISUSUN
Tim Penyusun

Rahmi Fatimah, S.Hut
NIP. 1978512302009122005

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	ii
DATAR LAMPIRAN	iv
KATA PENGANTAR	v
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan.....	1
II. RISALAH UMUM	3
A. Kondisi Biofisik	3
B. Kondisi Sosial Ekonomi.....	4
III. RANCANGAN KEGIATAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL	5
A. Rancangan Penyediaan Bibit.....	5
B. Rancangan Penanaman	6
C. Rancangan Pemeliharaan Tanaman	11
IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA	12
A. Pembuatan Tanaman (P0)	12
B. Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1).....	13
C. Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2).....	14
D. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya.....	15

V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN	16
A. Jadwal Kegiatan Tahun Berjalan	16
B. Jadwal Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1).....	17
C. Jadwal Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2).....	18

DAFTAR LAMPIRAN

A. DAFTAR TABEL

1 Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL	5
2 Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL	8
3 Tabel 3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL	9
4 Tabel 4.1. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0)	12
5 Tabel 4.2. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1).....	13
6 Tabel 4.3. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2).....	14
7 Tabel 5. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya	15
8 Tabel 6. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2019	16
9 Tabel 7. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2020	17
10 Tabel 8. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2021	18

B. DAFTAR GAMBAR

1 Gambar 1. Papan Nama Blok	19
2 Gambar 2. Papan Nama Petak	20
3 Gambar 2. Gubuk Kerja	21
4 Gambar 3. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir	22
5 Gambar 4. Lubang Tanam	23
6 Gambar 5. Cara Menanam Bibit	24

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kekuatan dan bimbingan, sehingga rancangan kegiatan penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Intensif pada Kawasan Hutan Lindung di wilayah RPH Redisari, BKPH Gombang Selatan, KPH Kedu Selatan ini dapat disusun dengan baik.

Rancangan ini disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan Pembuatan Penanaman Reboisasi Intensif dan Pemeliharaannya yang memuat risalah umum, biofisik lapangan dan sosial ekonomi masyarakat, rancangan teknis, rencana pembiayaan dan tata waktu pelaksanaan. Rancangan ini diharapkan dapat menjadi acuan teknis bagi pelaksanaan kegiatan di lapangan..

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan rancangan ini kami ucapkan terima kasih, semoga dapat bermanfaat dan dipergunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, Desember 2018
Plt. Kepala Balai

Dra. Asih Yunani, M.P
NIP. 19640312 199003 2 002

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rehabilitasi hutan dan lahan (RHL) adalah upaya untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan sehingga daya dukung, produktivitas dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga. RHL menjadi salah satu upaya dalam menangani lahan kritis di Wilayah kerja BPDASHL Serayu Opak Progo yang mencapai angka 797.357,79 hektar (tahun 2018), menahan laju degradasi lahan, dan sedimentasi.

RHL dihadapkan pada laju degradasi lahan yang cenderung terus meningkat dengan keterbatasan biaya penganggaran. Oleh karena itu kegiatan RHL perlu disusun dalam tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang efektif dan efisien guna mendukung tingkat keberhasilan kegiatan RHL. Salah satu variabel yang menentukan keberhasilan kegiatan RHL adalah pada tahap perencanaan. Perencanaan RHL diawali dari penentuan sasaran lokasi RHL yang diarahkan pada 15 DAS prioritas, 15 danau prioritas, daerah tangkapan air (DTA) waduk/dam, dan daerah rawan bencana. Sasaran RHL pada Tahun 2019 di wilayah kerja BPDASHL Serayu Opak Progo adalah pada catchment area danau prioritas dan pada daerah rawan bencana dengan luas target total luasan sebesar 3.400 hektar.

Sasaran lokasi tersebut selanjutnya ditapis dengan peta penutupan lahan, peta tingkat bahaya erosi, peta perizinan, dan selanjutnya diverifikasi dengan citra satelit resolusi tinggi untuk dapat menentukan sasaran lokasi yang tepat. Verifikasi lapangan dilakukan dengan kegiatan orientasi, risalah dan groundcheck/checking lapangan untuk memastikan keadaan lapangan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan. Rancangan Kegiatan Penanaman RHL ini merupakan rancangan tingkat tapak yang mendukung keberhasilan RHL secara keseluruhan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman RHL adalah menyusun buku Rancangan Kegiatan Penanaman RHL di lingkup wilayah kerja BPDASHL Serayu Opak Progo tahun 2019 di Wilayah RPH Redisari, BKPH Gombang Selatan, KPH Kedu Selatan yang realistis dan mudah dilaksanakan di lapangan yang memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

Tujuan Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman ini adalah tercapainya pelaksanaan kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan dapat terarah dan tepat sasaran dan menjadi rancangan ini bisa pedoman bagi pelaksana kegiatan di lapangan.

C. Sasaran

Sasaran penyusunan Rancangan ini adalah tersusunnya buku Rancangan Kegiatan Penanaman RHL meliputi kegiatan penanaman pada hutan hutan lindung, terdiri dari :

- 1) Tahun Pertama : Pembibitan, penanaman dan Pemeliharaan tahun berjalan
- 2) Tahun Kedua : Pemeliharaan I
- 3) Tahun Ketiga : Pemeliharaan II
- 4) Akhir Tahun Ketiga : Evaluasi Keberhasilan Tanaman

II. RISALAH UMUM

A. Kondisi Biofisik

Desa Watukelir

1 Letak dan Luas

a. Letak Administratif

- | | | |
|------------------|---|-------------|
| 1) Blok / Lokasi | : | 34 G |
| 2) Desa | : | Watukelir |
| 3) Kecamatan | : | Ayah |
| 4) Kabupaten | : | Kebumen |
| 5) Provinsi | : | Jawa Tengah |

b. Letak Geografis

- Secara hidrologis terletak pada DAS : Ijo

Batas, sebelah utara berbatasan dengan Desa Jatijajar; sebelah selatan dengan Desa Kalipoh, sebelah barat Desa Kalibangkang, Sebelah Timur Desa Candirenggo, dengan koordinat $7^{\circ}42'26''$ dan $109^{\circ}25'48''$

2 Penutupan Lahan

a. Tanah kosong	:	0	Ha
b. Hutan	:	184	Ha
c. Kebun campuran	:	0	Ha
d. Pertanian lahan kering	:	0	Ha
e. Sawah	:	48	Ha
f. dll	:	183.2	Ha

3 Ketinggian Tempat dan Topografi

Ketinggian tempat 300 meter dpl, dengan topografi bergunung

B Kondisi Sosial Ekonomi

Desa Watukelir

1 Demografi

a. Jumlah Penduduk	:	4,244	Jiwa
b. Jumlah Lak-laki	:	2,119	Jiwa
c. Jumlah Perempuan	:	2,125	Jiwa
d. Jumlah Usia produktif	:	2,858	Jiwa

2 Aksesibilitas

a. Jarak ke Kota Kecamatan	:	14	Km
b. Jarak ke Kota Kabupaten	:	41	Km
c. Jarak ke Kota Propinsi	:	140	Km

3 Mata Pencaharian

a. PNS/TNI/POLRI	:	-	Jiwa
b. Petani	:	1,338	Jiwa
c. Buruh tani	:	-	Jiwa
d. Pedagang	:	145	Jiwa
e. dll	:	888	Jiwa

4 Tenaga Kerja

Untuk pelaksanaan kegiatan penanaman RHL ini akan dilakukan oleh Pihak Perum Perhutani, dengan melibatkan tenaga kerja/kelompok tani setempat dan diutamakan yang berada di sekitar lokasi kegiatan

5 Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang bersifat dinamis dan sebagian besar telah lama mendiami lokasi, sehingga telah cukup akrab

6 Kelembagaan Masyarakat

Kelembagan kelompok yang ada di Desa Watukelir adalah Rimba Makmur dengan susunan pengurus sebagai berikut :

Ketua	:	Rasim Haryanto
Sekretaris	:	Yugo Pranoto
Bendahara	:	Yarmim

II. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

1. Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan bibit di persemaian pada lokasi penanaman pada koordinat -7°43'29", 109°23'44"

2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL

No.	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit/Ha (Btg)	Kebutuhan Bibit			Total (Btg)
			Penanaman (Po) termasuk Sulaman 10%	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P ₁) (Bibit Sulaman 20%)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P ₂) (Bibit Sulaman 10%)	
1	2	3	4	5	6	7
1	Tanaman Kayu-					
	- Nyamplung	344	6,336	1,142	589	8,067
	- Ketapang	344	6,336	1,160	571	8,067
	JUMLAH	688	12,672	2,302	1,160	16,134

B. RANCANGAN PENANAMAN

1. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

1) Persiapan

- Lokasi dan luas penyiapan lahan didasarkan pada hasil inventarisasi dan rancangan pembagian blok dan petak.
- Teknik penyiapan lahan didasarkan pada kondisi fisik, kelerengan dan tipe penutupan lahan.
- Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis-jenis tanaman yang akan ditanam.
- Penyiapan lahan untuk jalur-jalur tanaman dilaksanakan dengan cara membatat rumput dan gulma serta belukar selebar 1 meter.
- Jarak antar sumbu jalur disesuaikan dengan Jarak tanaman dengan arah utara selatan atau mengikuti kontur.
- Kegiatan penyiapan lahan dilaksanakan pada musim kemarau
- Pada sistem tanam jalur, jalur-jalur tanam dirancang tidak terputus dan rancangan lubang tanam sesuai dengan jarak tanam
- Jalan pemeriksaan kurang lebih 1 meter dapat dilalui dengan baik, dan berfungsi sampai pekerjaan berakhir.

2) Pelaksanaan

a) Pembentukan satuan unit kerja penyiapan lahan

- Satuan kerja unit lahan beranggotakan minimal 5 orang
- Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan jalur tanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- Dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan jalur
- Dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanam sepanjang jalur.

b) Persiapan Peralatan Kerja

- Penyiapan peta kerja penyiapan lahan 1 : 10.000
- Persiapan peralatan kerja antara lain : parang/golok, cangkul, papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya.

c) Perencanaan Kerja

- Menentukan lokasi blok dan petak kerja rehabilitasi hutan lindung
- Membuat peta kerja detail penyiapan lahan
- Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan
- Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan

d) Pelaksanaan

- Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat
- Membuat rintisan jalur bersih/tanaman selebar 1 meter.
- Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok kayu diameter 5 cm dengan tinggi 130 cm.
- Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 625 s.d 1.100 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir

e) Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan :

- Nama Lokasi blok dan petak kerja.
- Jumlah jalur tanam pembuatan rehabilitasi hutan.
- Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing petak.
- Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan
- Buku register diisi setiap hari Kegiatan
- Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab Satuan unit kerja penyiapan lahan.
- Laporan Kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
- Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah petak dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan

2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan penyiapan lahan meliputi bahan, peralatan serta tenaga kerja sebagaimana Tabel

Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan patok arah larikan	Btg	921	-	-
2	Pengadaan ajir	Btg	11,513	-	-
3	Pengadaan Papan Nama Petak	Unit	1	-	-
4	Pengadaan Papan Nama Blok	Unit	1	-	-
5	Pengadaan Gubuk kerja/Pondok kerja	Unit	1	-	-
6	Pengadaan Pupuk	Kg	276	276	276
7	Pengadaan Obat- obatan	Ha	18	-	-
8	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Ha	18	-	-

3. Penanaman

a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana penanaman pada areal kerja, seperti disajikan pada Tabel ...

Tabel 3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (Po)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
A. Persiapan Lahan					
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	101	-	-
2	Pemasangan ajir, Pembuatan lubang dan piringan	HOK	193	-	-
3	Pemasangan Papan Nama Petak	HOK	2	-	-
4	Pemasangan Papan Nama Blok	HOK	18	-	-
5	Pembuatan gubug kerja/pondok kerja	HOK	3	-	-
B. Penanaman					
1	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	147	18	-
2	Pengawasan Lapangan	OB	12	12	12
C. Pemeliharaan Tanaman					
1	Pemeliharaan tahun berjalan (Penyiangan, pendangiran dan penyulaman)	HOK	221	-	-
2	Penyulaman serta penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit	HOK	-	249	249
3	Penyulaman	HOK	-	55	-

b. Teknik Pelaksanaan

Pembentukan satuan unit kerja Distribusi Bibit dan Penanaman

- 1) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan
- 2) Jumlah anggota regu, bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam
- 3) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan perlengkapan logistik lainnya
- 4) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.
- 5) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit
- 6) Membuat peta kerja detail penanaman
- 7) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan
- 8) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman

c. Pelaksanaan

- 1) Melakukan distribusi bibit
- 2) Membersihkan piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir
- 3) Melakukan penanaman
- 4) Membuat atau menyempurnakan teknik konservasi tanah berbasis lahan berupa rorak sebanyak 80 unit perhektar dengan dimensi panjang 1 meter, lebar 0,5 m dan kedalaman 0,5 m.

d. Pencatatan dan pelaporan

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut:

- 1) Nama lokasi blok dan petak kerja
- 2) Jumlah jalur tanam rehabilitasi hutan
- 3) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada masing-masing petak
- 4) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan

C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

1. Pemeliharaan tanaman tahun berjalan, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan dan pemberantasan hama penyakit.
2. Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan dan pemberantasan hama penyakit.
3. Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan dan pemberantasan hama penyakit.

Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan

1) Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman.

Penyulaman dilaksanakan pada tahun berjalan, tahun pertama dan tahun kedua.

2) Penyiangan dan pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual maupun cara kimia dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan.

Penyiangan dan pendangiran pada tahun berjalan dilaksanakan 1 (satu) kali, tahun kedua dilakukan 3 (tiga) kali dan tahun ketiga dilaksanakan 3 (tiga) kali.

3) Pemupukan

Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk anorganik (pupuk majemuk).

Pemupukan pada tahun berjalan dilakukan 1 kali, tahun kedua dan tahun ketiga masing-masing dilakukan 1 kali.

4) Pemberantasan Hama dan Penyakit

Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman. Pemberantasan hama dan penyakit secara kimia dilakukan dengan menggunakan insektisida dan fungisida yang dosisnya disesuaikan dengan kondisi dan umur tanaman.

IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

A.1 Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0)

Pola : Insentif

Tabel 4.1. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0)

Batang/Ha : 625

Petak 34-G RPH Redisari Seluas :

18.42 Hektar

No.	Jenis Kegiatan	Standart per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	Rp./ Satuan	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I. Gaji - Upah									
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	5.5	80,000	HOK	101	HOK	101	8,080,000
2	Pemasangan ajir, Pembuatan lubang dan piringan	HOK	10.5	80,000	HOK	193	HOK	193	15,440,000
3	Pembuatan papan nama petak	HOK	1	80,000	HOK	2	HOK	2	160,000
4	Pembuatan papan nama blok	HOK	1	80,000	HOK	3	HOK	3	240,000
5	Pembuatan gubuk kerja/pondok kerja	HOK	1	80,000	HOK	18	HOK	18	1,440,000
6	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	8	80,000	HOK	147	HOK	147	11,760,000
7	Pemeliharaan tahun berjalan (Penyiangan, pendangiran dan penyulaman)	HOK	12	80,000	HOK	221	HOK	221	17,680,000
8	Pengawasan/Mandor tanam	OB	12	360,000	OB	12	OB	552,600	6,631,200
JUMLAH I									61,431,200
II. Bahan-bahan									
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	50	1,500	Patok	921	Patok	921	1,381,500
2	Pengadaan ajir	Batang	625	250	Batang	11,513	Batang	11,513	2,878,250
3	Pengadaan papan nama petak	Unit	1	400,000	Unit	1	Unit	1	400,000
4	Pengadaan papan nama blok	Unit	1	500,000	Unit	1	Unit	1	500,000
5	Pengadaan gubuk kerja/pondok kerja	Unit	1	3,000,000	Unit	1	Unit	1	3,000,000
6	Pengadaan pupuk	Kg	15	20,000	Kg	276	Kg	276	5,520,000
7	Pengadaan obat- obatan	Ha	1	85,250	Ha	18	Ha	18	1,534,500
8	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Ha	1	60,000	Ha	18	Ha	18	1,080,000
JUMLAH II									16,294,250
III. Penyediaan Bibit									
1	Tanaman kayu-kayuan								
	-Nyamplung	Batang	344	3,100	Batang	6,336	Batang	6,336	19,641,600
	-Ketapang	Batang	344	2,500	Batang	6,336	Batang	6,336	15,840,000
JUMLAH III									35,481,600
IV. JUMLAH BIAYA (I+II+III)									113,207,050
V. BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%) DARI JUMLAH BIAYA									-
VI. TOTAL BIAYA (IV+V)									113,207,050

B.1. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P1)

Pola : Insentif
Batang/Ha : 625

Tabel 4.2. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)

Petak 34-G RPH Redisari Seluas : 18.42 Hektar

No.	Jenis Kegiatan	Standart per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	Rp./ Satuan	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I. Gaji - Upah									
1	Distribusi bibit ke lubang tanaman	HOK	1	80,000	HOK	18	HOK	18	1,440,000
2	Penyulaman	HOK	3	80,000	HOK	55	HOK	55	4,400,000
3	Penyiangan, Pendangiran, Pemupukan, Pengendalian hama/penyakit, Pemeliharaan teknik konservasi tanah	HOK	13.5	80,000	HOK	249	HOK	249	19,920,000
4	Pengawasan/Mandor tanam	OB	12	360,000	OB	12	OB	552,600	6,631,200
JUMLAH I									32,391,200
II. Bahan-bahan									
1	Pengadaan pupuk	Kg	15	20,000	Kg	276	Kg	276	5,520,000
JUMLAH II									5,520,000
III. Penyediaan Bibit									
a	Kayu-Kayuan								
	-Nyamplung	Batang	62	3,100	Batang	1,142	Batang	1,142	3,540,200
	-Ketapang	Batang	63	2,500	Batang	1,160	Batang	1,160	2,900,000
JUMLAH III									6,440,200
IV. JUMLAH BIAYA (I+II+III)									
									44,351,400
V. BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%) DARI JUMLAH BIAYA									
									-
VI. TOTAL BIAYA (IV+V)									
									44,351,400

C.1. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P2)

Pola : Insentif

Tabel 4.3. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)

Batang/Ha : 625

Petak 34-G RPH Redisari Seluas : 18.42 Hektar

No.	Jenis Kegiatan	Standart per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	Rp./ Satuan	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I.	Gaji - Upah								
1	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/penyakit, Pemeliharaan teknik konservasi tanah	HOK	13.5	80,000	HOK	249	HOK	249	19,920,000
2	Pengawasan/Mandor tanam	OB	12	360,000	OB	12	OB	552,600	6,631,200
	JUMLAH I								26,551,200
II.	Bahan-bahan								
1	Pengadaan pupuk	Kg	15	20,000	Kg	276	Kg	276	5,520,000
	JUMLAH II								5,520,000
III.	Penyediaan Bibit								
a	Kayu-Kayuan								
	-Nyamplung	Batang	32	3,100	Batang	589	Batang	589	1,825,900
	-Ketapang	Batang	31	2,500	Batang	571	Batang	571	1,427,500
	JUMLAH III								3,253,400
IV.	JUMLAH BIAYA (I+II+III)								35,324,600
V.	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%) DARI JUMLAH BIAYA								-
VI.	TOTAL BIAYA (IV+V)								35,324,600

D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Tabel 5. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya

No.	Kegiatan	Luas	Total Biaya (Rp.)
1	2	3	4
A.	Pola Tanam Agroforestry 625 btg/ha		
I	34 G		
1.	Penanaman (P0)	18.42 Ha	113,207,050
2.	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	18.42 Ha	44,351,400
3.	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	18.42 Ha	35,324,600
	JUMLAH I	18.42	192,883,050

V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

A. JADWAL KEGIATAN TAHUN BERJALAN

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun berjalan (T0) dapat di lihat pada Tabel 6

Tabel 6. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2019

No.	Kegiatan	TAHUN 2019												
		Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I.	Kegiatan													
1	Penentuan Arah Larikan													
2	Pembersihan Lapangan/Pembuatan Jalur													
3	Pemasangan Ajir													
4	Pembuatan Piringan & Lubang Tanam													
5	Penanaman dan Pemupukan													
6	Pembuatan Papan Nama													
7	Pembuatan pondok/gubuk kerja													
8	Penyulaman													
9	Penyiangan dan Pendangiran													
10	Pengawasan/Mandor													
II.	Bahan-bahan													
1	Pengadaan patok arah larikan													
2	Pengadaan Ajir													
3	Pengadaan Papan Petak													
4	Pengadaan Gubuk Kerja/Pondok Kerja													
5	Pengadaan Pupuk													
6	Pengadaan Obat-obatan/Herbisida													
7	Penyediaan Bibit													

B. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun pertama (P1) dapat di lihat pada Tabel 7

Tabel 7. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2020

No.	Kegiatan	2020												
		Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I.	Kegiatan													
1	Distribusi Bibit ke Lubang Tanaman													
2	Penyulaman													
3	Penyiangan													
4	Pendangiran													
5	Pemupukan													
6	Pemberantasan Hama dan Penyakit													
7	Pengawasan/Mandor													
II.	Pengasaan Bahan													
1	Pengadaan Pupuk													
2	Pengadaan Obat-obatan													
3	Penyediaan Bibit													

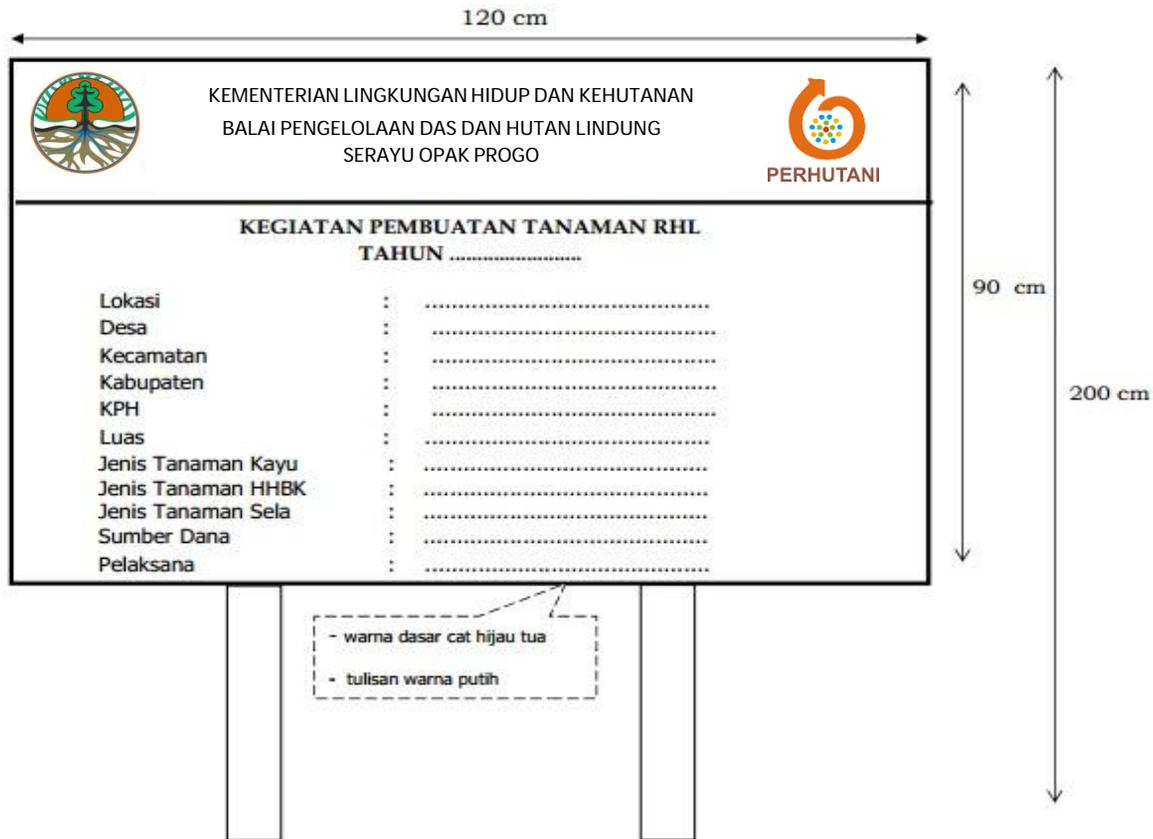
B. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun kedua (P2) dapat di lihat pada Tabel 8

Tabel 8. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2021

No.	Kegiatan	2021												
		Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I.	Kegiatan													
1	Penyiangan													
2	Pendangiran													
3	Pemupukan													
4	Pemberantasan Hama dan Penyakit													
5	Penyulaman													
6	Pengawasan/Mandor													
II.	Pengasaan Bahan													
1	Pengadaan Pupuk													
2	Pengadaan Obat-obatan													
3	Penyediaan Bibit													

Gambar 1. Papan Nama Blok

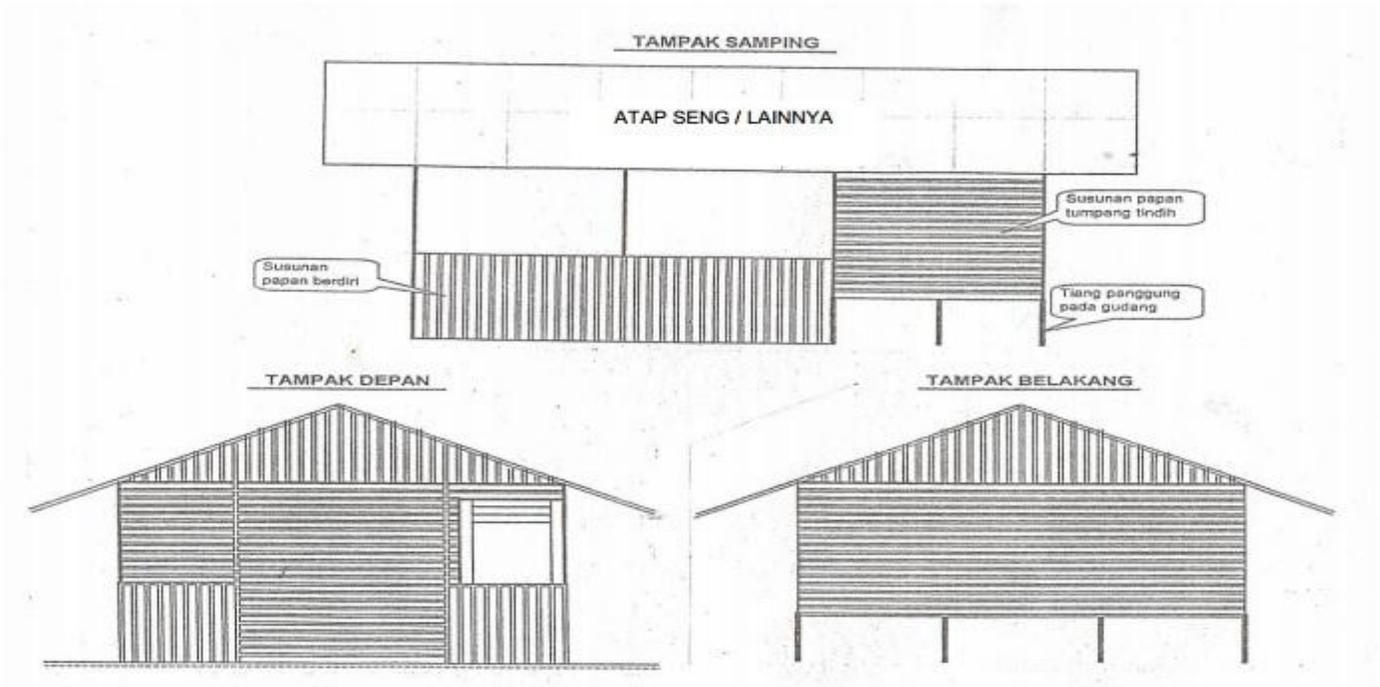


Gambar 2. Papan Petak

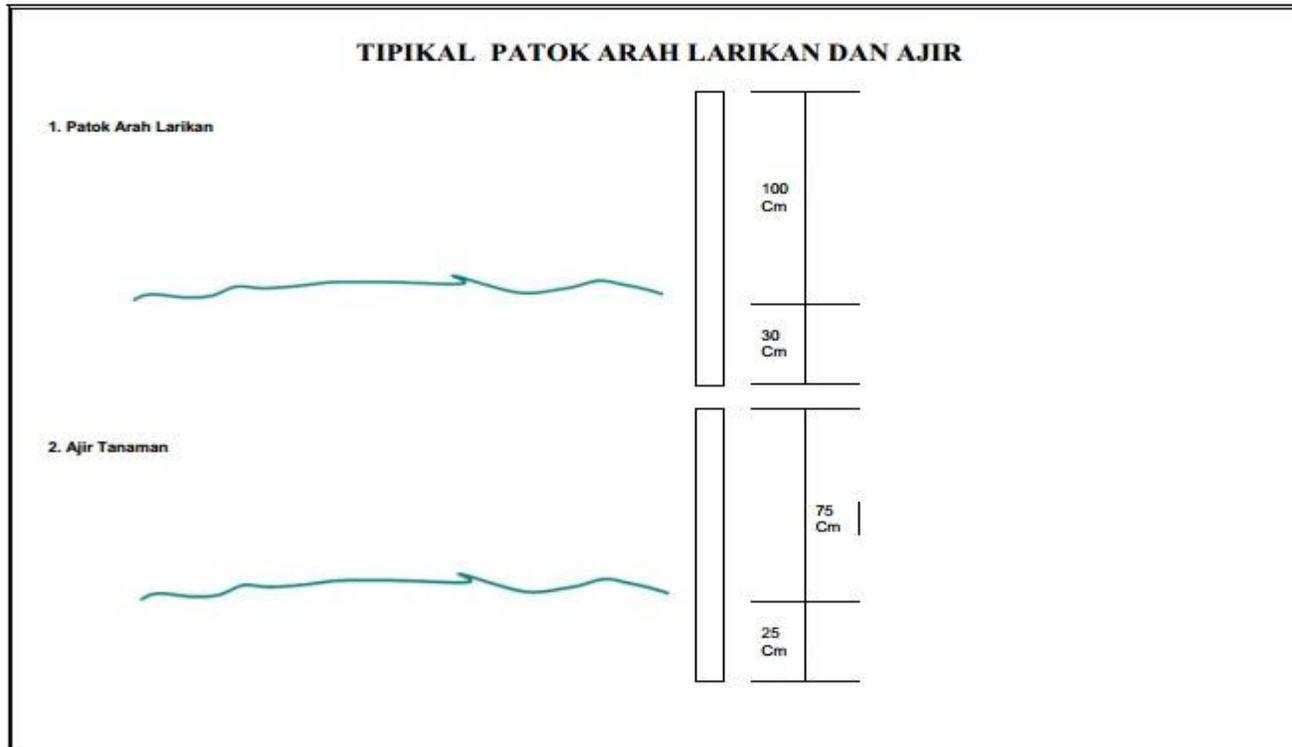


Gambar 3. Gubug Kerja

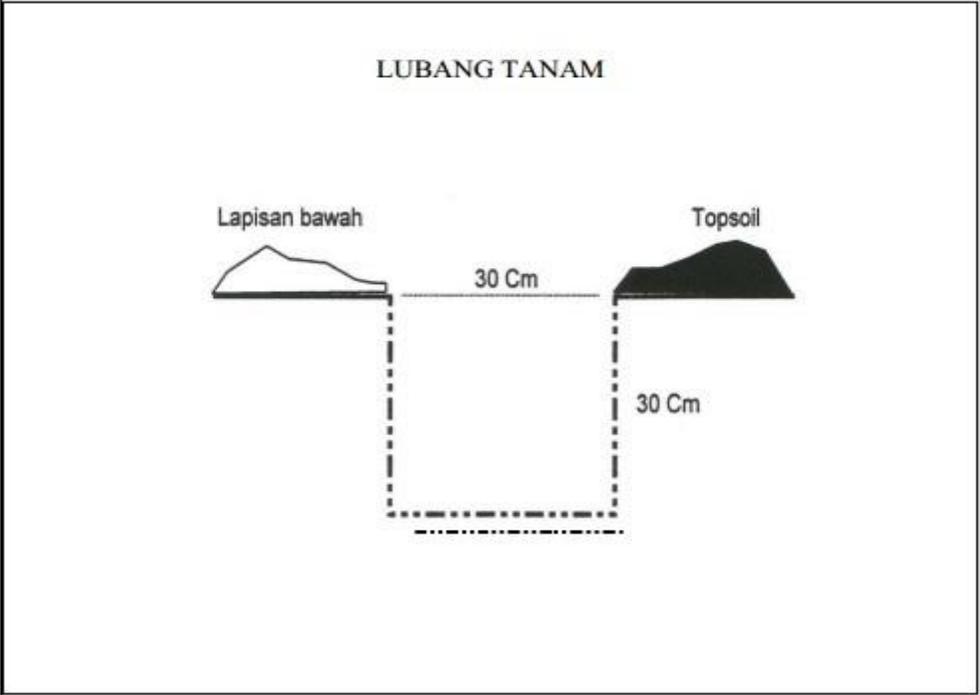
D



Gambar 4. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir



Gambar 5. Lubang Tanam



Gambar 6. Cara Menanam Bibit

